

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi awal atau pendahuluan pada ruas jalan di wilayah Unit Pelaksana Teknis Bina Marga Surabaya yaitu untuk wilayah Kabupaten Gresik, Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Lamongan dengan hasil bahwa Panjang, lebar, dimensi bahu jalan pada ruas yang akan di ULFJ, bahu jalan untuk ruas kanan dan kiri dalam kondisi sedang dan yang mengalami rusak ringan batas antara kabupaten Gresik-Krian, dengan jenis tanah. Selanjutnya guna lahan pada ruas yang akan di ULFJ adalah rumah, sawah, pemukiman, perdagangan dan perindustrian. Untuk jenis, lebar, & kondisi saluran pada ruas yang akan di ULFJ untuk saluran kiri dan kanan dalam kondisi sedang. Kemudian perkerasan & kondisi jalan pada ruas yang akan di ULFJ dalam kondisi baik dan kondisi sedang pada perbatasan kabupaten.
2. Hasil analisa tingkat kelaikan fungsi jalan di ruas jalan wilayah Unit Pelaksana Teknis Bina Marga Surabaya dengan metode uji dan evaluasi laik fungsi jalan hampir keseluruhan dalam kategori LS (LAIK FUNGSI BERSYARAT) untuk kategori ; Lajur Lalu Lintas, Bahu Jalan, Median, Selokan, Persimpangan Sebidang di Alinemen Horisontal, Akses Persil di Alinemen Horisontal, Kedalaman Lubang, Jenis Retak, Intensitas Retak, Jalan Untuk Jembatan, Jalan pontoon dan gorong-gorong, ruang pemanfaatan jalan, jalan untuk trotoar, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), tempat penyeberangan, patok pengarah dan patok kilometer, dokumen

jalan yang diuji. serta kategori LF (LAIK FUNGSI) untuk kategori; Ambang Pengaman & Alat Pengaman Lalu Lintas, Bagian Lurus di Alinemen Horisontal.

3. Laporan Dokumen Pelaksanaan Anggaran menunjukkan bahwa pembiayaan yang fluktuatif dari tahun 2009 hingga tahun 2016 yang kisarannya antara 8 milyar hingga 21 milyar mendapatkan kemantaban jalan pada laik fungsi jalan sekitar 75% hingga 92% serta hasil peramalan DPA tahun 2017-2020 untuk kemantaban jalan yang secara kontinyu yaitu 84% setiap tahunnya, berdasarkan *eksponential smoothing* dari data terdahulu yaitu DPA 2009-2016 dengan pembiayaan tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 19,084,000, tahun 2018 ditetapkan sebesar Rp. 16,185,000 tahun 2019 ditetapkan sebesar Rp. 14,807,000 dan tahun 2020 ditetapkan sebesar Rp. 14,190,000 dengan *tracking error* nilai *tracking error* dibawah 4 atau $e < 4$).

5.2. Saran

Saran yang ditetapkan sebagai rekomendasi perbaikan untuk studi selanjutnya dalam kapasitas kelaikan fungsi jalan di wilayah Unit Pelaksana Teknis Bina Marga Surabaya, adalah sebagai berikut :

1. Terdapat ketidak seragaman lebar lajur lalu lintas di seluruh ruas jalan yang diuji. Lebar lajur berkisar antara 2.10 sampai dengan 6.30m dengan standar yang ada 3.50 tiap lajur dan syarat lajur yang ada adalah 4 lajur untuk dua arah.
2. Terdapat ketidak samaan level antara perkerasan jalan dengan bahu jalan terutam pada ruas jalan di wilayah Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Lamongan. Perbedaan level berkisar antara -15 sampai +15cm.

3. Kerusakan jalan terjadi pada beberapa ruas jalan, dengan jenis kerusakan berupa lubang, ambles, retak buaya, retak memanjang, penurunan bahu jalan, dan retak melintang. Pada saat dilakukan survey pada bulan Juli 2015, kerusakan jalan dengan level relative berat terdapat pada ruas jalan Babat-Jombang dan Lamongan-Mojokerto.
4. Pencapaian laik fungsi jalan selama periode 2015 menunjukkan nilai yang fluktuatif 75% hingga 94% sehingga pada tahun 2016 hingga tahun 2020 dibutuhkan peramalan yang lebih baik lagi dengan metode yang lain, walaupun eksponetial smoothing meramalkan keberhasilan matang 84% secara kontinyu, namun diperlukan dengan menggunakan metode-metode peramalan yang lebih teliti, lagi mungkin time series, linier regresi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyat, Lincolin. 1997. *Peramalan Bisnis (Business Forecasting)*. Universitas Indonesia Press : Jakarta
- Bina Marga. 2016. *Panduan Teknis Pelaksanaan Laik Fungsi Jalan*. Direktorat Jenderal Bina Marga : Jakarta
- Gaspersz, Vincent. 2005. *Metode analisa untuk peningkatan kualitas*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Jundina Syifa'ul .2012. *Kajian Laik Fungsi Jalan (Studi Kasus pada Jalan Provinsi Nomor Ruas 171 Pare - Kediri Km 8 - Km 22)*. Tesis. Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
- Kuncoro, Suparno. 2009. *Analisis Forecasting dan Keputusan Manajemen: Teori & aplikasi Metode Analisis Kuantitatif*. Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- LAPI, 1996. *Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri (LAPI- ITB)*. Institut Teknologi Bandung Press: Bandung
- LPKM, 1997, *Lembaga Pengkajian Kendaraan Motor (LPKM-ITB)*. Institut Teknologi Bandung Press: Bandung
- Miles B, Mathew, 1992 . *Analisis Data Kualitatis Buku sumber tentang metode-metode baru (Qualitative data analysis)*. Penerbit UI Press : Jakarta
- Nur Ali, 2010. *Analisis Laik Fungsi Jalan Arteri Di Kota Makassar*. Universitas Hasanudin. Makassar. Jurnal Transportasi Vol. 13 No. 2 Agustus 2010: 145-154
- Oglesby dan Hicks, 1993. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Edisi 2. Gadjadara University Press. Yogyakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang RI No. 38 Tahun 2004, Tentang Jalan*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2010 tentang *Tata Cara dan Persyaratan Laik Fungsi Jalan*. 2010. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Permen PU 11/PRT/M/2010 *Pedoman Perencanaan Geometri Jalan Perkotaan*, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta
- Render, Barry dan Jay Haizer. 2007. *Manajemen operasional Jilid II*. Penerbit Salemba. Bandung

- Subagyo, Pangestu. 2002. *Statistik Induktif*. Edisi keempat, BPFE : Yogyakarta
- Susanti Djalante. 2013. *Upaya Penanggulangan Lokasi Rawan Kecelakaan Berdasarkan Standar Teknis Pelaksanaan Laik Fungsi Jalan (Studi Kasus: Simpang Jl. A.Yani-Jl.Budi Utomo-Jl.M.T.Haryono)*. Jurnal Stabilita Vol. 1 No. 3 Oktober 2013
- ULFJ, 201. *Penyusunan Dokumen Laik Fungsi Jalan Provinsi di Wilayah UPT Surabaya*. PT. Bangun Persada : Surabaya